

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia kegawatdaruratan bencana alam banjir sering terjadi diberbagai daerah. Menurut laporan Badan Nasional Penanggulangan Bencana tepatnya terdapat 1.926 kejadian bencana alam di Indonesia selama semester 2022. Banjir masih menjadi bencana alam yang paling banyak terjadi di Indonesia, yaitu 747 kejadian. Jumlah ini setara dengan 38,78% dari total kejadian bencana alam di Indonesia sejak 1 Januari sampai 30 Juni 2022 (BNBP, 2022). Banjir merupakan keadaan tergenangnya daratan yang biasanya kering mengalami peningkatan volume air atau peluapan air yang terlalu berlebih di suatu tempat akibat pecahnya bendungan sungai, hujan besar, naiknya air dipermukaan laut ataupun (Indianto *et al.*, 2017). Dampak banjir dapat menjadi suatu bencana ketika terjadi pada daerah yang merupakan tempat aktivitas manusia dimana saat banjir terjadi sumber air bersih tercemar sehingga saat keadaan banjir kesulitan mencari air bersih hal ini sering kali mengganggu kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat (Safitri *et al.*, 2021).

Masalah kesehatan yang sering terjadi saat banjir salah satunya adalah penyakit diare (Sari *et al.*, 2022). Penyakit diare hingga kini masih menjadi penyebab utama kematian di dunia, terdapat sekitar 5-10 juta kematian/tahun. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan

sekitar 4 milyar kasus terjadi di dunia dan 2,2 juta diantaranya meninggal (Andoko *et al.*, 2018). Salahsatu penyebab terjadinya penyakit diare adalah sanitasi dari makanan yang tidak bersih dan terjadinya kontaminasi antara makanan dengan mikroorganisme *Escherichia coli*. Bakteri *Escherichia coli* merupakan salah satu pemicu penyebab terjadinya diare (P Rahayu, Nurjanah, & Komalasari, 2018).

Tanaman herbal yang telah banyak digunakan oleh masyarakat yang mampu menyembuhkan diare adalah melinjo. Hal tersebut berkaitan dengan metabolit sekunder yang terkandung pada tanaman Melinjo (*Gnetum gnemon L.*). Metabolit sekunder seperti flavonoid, tanin, alkaloid, fenol, steroid dan terpenoid memiliki kemampuan farmakologi sebagai antidiare, antiinflamasi, antihipertensi, hipohglikemi dan kemampuan farmakologi yang lainnya. Senyawa flavonoid, tanin, alkaloid dan steroid mampu menimbulkan efek antidiare (Labu *et. al*, 2015). Sedangkan menurut penelitian Mentari (2017) fenol dan terpenoid diduga kuat sebagai kandungan metabolit sekunder yang mampu menyembuhkan diare. Namun yang menjadi permasalahan pada masyarakat yaitu kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai metabolit sekunder tanaman melinjo yang mampu menimbulkan efek antidiare. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi literatur yang bertujuan untuk mengetahui apa saja kandungan metabolit sekunder pada tanaman melinjo yang memiliki potensi mengobati diare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja kandungan metabolit sekunder dalam bagian tanaman melinjo yang memiliki aktivitas antidiare?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui kandungan metabolit sekunder pada tanaman melinjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kandungan metabolit sekunder pada tanaman melinjo yang digunakan untuk mengobati diare.
- b. Mengetahui bagian tanaman melinjo mana saja yang memiliki aktivitas antidiare

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian terhadap penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yaitu farmasi sains dan teknologi (FST), meliputi biologi farmasi dan bahan alam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk instansi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber bahan bacaan atau menjadi referensi awal penelitian selanjutnya dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan

khususnya dilingkungan Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

2. Manfaat untuk peneliti

Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan tentang metabolitsekunder yang terkandung dalam bagian tanaman melinjo.

3. Manfaat untuk masyarakat

Untuk memberikan informasi edukati kepada masarakat bahwa tanaman melinjo merupakan salah satu obat yang dapat digunakan untuk menyembuhkan diare.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitiansebelumnya

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Najim <i>et al.</i> , (2018)	Studi Literatur Potensi Antibakteri Ekstrak Etanol Tanaman Kemangi (Ocimum spp.) terhadap Bakteri <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	Meneliti tanaman yang digunakan sebagai antibakteri <i>Escherichia coli</i>	1. Waktu dan Tempat Penelitian 2. Tanaman yang diteliti
Anuzar <i>et al.</i> , (2019)	Studi Literature Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Pisang (Musa parasidiaca L.) terhadap Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Escherichia coli</i>	Meneliti tanaman yang memiliki aktivitas antibakteri <i>Escherichia coli</i>	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Tanaman yang diteliti
Susanti Mutmainah & Ni Kadek Warditiani (2022)	Review artikel : Potensi tanaman sebagai anti diare	Meneliti tanaman yang memiliki aktivitas antibakteri	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Tanaman yang diteliti